

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan gizi pasien HIV/AIDS rawat jalan di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang sebagian besar dalam kategori kurang sebanyak 65,7%.
2. Asupan zat gizi makro pada pasien HIV/AIDS rawat jalan di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang, sebagian besar asupan energi dengan kategori defisit tingkat berat sebanyak 71,4%, asupan protein dengan kategori defisit tingkat berat sebanyak 25,7%, sebagian besar asupan lemak dengan kategori defisit tingkat berat sebanyak 77,1% dan sebagian besar asupan karbohidrat dengan kategori defisit tingkat berat sebanyak 68,6%.
3. Status gizi pada pasien HIV/AIDS rawat jalan di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang sebagian besar memiliki status gizi normal sebanyak 71,4%.
4. Tidak terdapat hubungan pengetahuan gizi dengan status gizi pada pasien HIV/AIDS rawat jalan di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.
5. Tidak terdapat hubungan asupan zat gizi makro dengan status gizi pada pasien HIV/AIDS rawat jalan di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.

B. Saran

Untuk penelitian selanjutnya kuisioner pengetahuan harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian. Penelitian selanjutnya perlu menggunakan From Food Frequency (FFQ) untuk dapat mengkaji kebiasaan makan pasien dan melakukan recall sebanyak 3x24 jam untuk mendapatkan rata-rata asupan yang lebih akurat. Diperlukan kerja sama antar peneliti dan pihak rumah sakit agar lebih mudah dalam proses pendekatan terhadap pasien untuk mendapat kesediaan menjadi responden.